

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN POST SECTIO
CAESARIA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI BANGSAL
ANNISA RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Di susun oleh :

NOVITA KURNIA SARI

J200100019

Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Keperawatan

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. A . Yani Tromol pos I – Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417

Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERESETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tugas akhir :

Nama : Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep., Ns, ETN., M.Kep

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Novita Kurnia sari

NIM : J200100019

Program Studi : DIII Keperawatan

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN
POST SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI
PRESENTASI BOKONG DI BANGSAL AN NISA
RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini du buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Juli 2013

Pembimbing

Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep., Ns, ETN., M.Kep

NIK 100 1012

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN POST SECTIO
CAESARIA ATAS INDIKASI PRESENTASI BOKONG DI BANGSAL
ANNISA RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
(Novita Kurnia Sari, 2013, 52 halaman)**

ABSTRAK

Latar belakang : Dalam praktek obstetrik modern, kelahiran dapat dilakukan dengan cara *sectio caesaria* maupun pervagina. Setelah melahirkan tidak lepas dari masa nifas dan menyusui yang merupakan masa-masa pasca melahirkan krusial. Terjadi perubahan adaptasi fisiologi dan psikologi banyak faktor yang mempengaruhi dalam memproduksi ASI dan jika lalai dalam perawatan masa nifas dapat terjadi infeksi.

Tujuan : Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Ny. R dengan post *sectio caesaria* atas indikasi presentasi bokong meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 hari masalah keperawatan yang muncul ada tiga yaitu nyeri akut, resiko tinggi infeksi, kurang pengetahuan. Dalam implementasi sebagian besar telah sesuai dengan rencana tindakan yang telah diterapkan.

Kesimpulan : Masalah keperawatan pada Ny. R mengenai nyeri akut, resiko tinggi infeksi, kurang pengetahuan pada dasarnya dapat teratasi dengan baik.

Kata kunci : *sectio caesaria*, presentasi bokong, nyeri akut

**NURSING CARE ON Mrs. R WITH POST SECTIO CAESAREA ON THE
INDICATION BREECH PRESENTATION IN WARD ANNISA
PKU MUHAMMMADIYAH SURAKARTA HOSPITAL
(Novita Kurnia Sari, 2013, 52 pages)**

ABSTRACT

Background : In the practice of modern obstetrik, birth can be done by sectio caesarea and pervagina. After giving birth can not be separated from postnatal and breastfeeding is a period after childbirth crucial. There is a change adaptation physiology and psychology of many factors in producing milk and if negligent in the treatment of puerperalin fection can occur.

Objective : To know the nursing care of Mrs. R post on the Caesaria sectio indication of breech presentation include assessment, intervention, implementation and evaluation of nursing.

Result : After 3 days of action nursing problems that appear there are three, namely acute pain, high risk of infection, less knowledge. In most implementations are in accordance with the action plan has been implemented.

Conclusion : Nursing problems Mrs. R were an acute pain, high risk of infection, Less knowledge. Basically can be executed properly.

Keywords : *sectio caesaria, breech presentation, acute pain*

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan di terima untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan.

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Juli 2013

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

1. Sulastri, S.Kp., M.Kes

(.....)

2. Kartinah, S.Kep

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Arif Widodo, A.Kep., M. Kes

NIK 630

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia merupakan angka tertinggi di bandingkan dengan negara-negara di ASEAN lain. Berbagai faktor yang terkait terjadinya resiko komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahan telah diketahui, namun demikian jumlah kematian ibu dan bayi tetap tinggi (DEPKES RI, 2005).

Kemajuan di bidang teknologi kedokteran khususnya dalam metode persalinan ini jelas membawa manfaat besar bagi ibu dan bayi. Di temukannya bedah caesar memang dapat mempermudah persalinan sehingga banyak ibu hamil yang lebih senang memilih jalan ini walaupun sebenarnya mereka bisa melahirkan normal. Angka kematian operasi caesar adalah 40-80 tiap 100.000 kelahiran hidup. Namun untuk kasus infeksi memiliki angka 80 kali lebih tinggi di bandingkan dengan persalinan pervagina. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), standar rata – rata operasi caesar di sebuah negara adalah sekitar 5 – 15% di Indonesia, presentasi sectio caesar sekitar 5%. Di rumah sakit pemerintah rata – rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Kecenderungan peningkatan jumlah pasien yang menjalani operasi *caesar* di rumah sakit swasta ini sempat mengkhawatirkan para dokter yang patuh pada kode etik kedokteran.

Presentasi bokong adalah letak memanjang dengan kelainan dalam polaritas kepala di atas dan bokong di bawah. penyebab pastinya tidak di

ketahui, akan tetapi ada beberapa keadaan yang berhubungan dengan terjadinya presentasi bokong.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas dapat di kemukakan rumusan masalah rumusan masalah:

“Bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada Ny.R dengan post *section caesaria* atas indikasi presentasi bokong di bangsal annisa RS PKU Muhammadiyah Surakarta”

C. Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah

1. Tujuan umum

Mahasiswa mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada Ny.R post *section caesaria* atas indikasi presentasi bokong di bangsal annisa RS PKU Muhammadiyah Surakarta

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.R dengan post SC dengan indikasi presentasi bokong.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny.R dengan post SC dengan indikasi presentasi bokong.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Ny.R dengan post SC dengan indikasi presentasi bokong.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny.R dengan post SC dengan indikasi presentasi bokong.

- e. Melakukan evaluasi pada Ny.R dengan post SC dengan indikasi presentasi bokong.

D. Manfaat

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Dapat menerapkan manajemen keperawatan kepada pasien yang membutuhkan pelayanan sesuai dengan ilmu yang di dapat.

2. Rumah sakit

Dapat menambah pengetahuan bagi perawat dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam melakukan asuhan keperawatan.

3. Institusi (pendidikan)

Sebagai bahan wacana di perpustakaan dan referensi awal penelitian selanjutnya bagi perpustakaan di institusi pendidikan.

4. Pembaca

Untuk memberi pengetahuan yang nantinya diharapkan bermanfaat bagi pembaca

TINJAUAN TEORI

A. Konsep *Sectio Caesaria*

1. Pengertian

Section caesaria adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (oxorn, 2003).

Section caesaria adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus persalinan buatan, sehingga

janin dilahirkan melalui perut, dinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Jitowiyono, 2012).

Sectio Caesaria adalah suatu persalinan buatan, dimana janin di lahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Prawirohardjo, 2007)

2. Etiologi

Menurut Jitowiyono (2012) penyebab di lakukannya pembedahan *sectio caesaria* adalah:

a. Pada ibu

- 1) Disproporsi kepala panggul
- 2) Disfungsi uterus
- 3) Distosia jaringan lunak plasenta previa

Pada bayi

- 1) Janin besar
- 2) Gawat bayi
- 3) Letak lingtang

3. Jenis-jenis *section caesaria*

- a. *Section caesaria* klasik atau korporal dengan insisi memanjang pada korpus uteri *sectio*.
- b. *Section caesaria transperitonialis* dengan insisi segmen bawah uterus. Keunggulan pembedahan ini:
 - 1) Perdarahan luka insisi tidak seberapa banyak

2) Bahaya peritonitis tidak besar

3) Perut uterus umumnya kuat sehingga bahaya rupture

uteri dikemudian hari tidak besar karena pada nifas segmen
baeah uterus tidak seberapa banyak mengalami kontraksi seperti
korpus uteri sehingga luka dapat sembuh sempurna.

c. *Section caesaria ekstraperitonealis* yaitu tanpa membuka peritoneum
parietalis dengan demikian tidak membuka kavum abdominalis.

4. Komplikasi

Menurut Jitowiyono (2012). Komplikasi pada *section caesaria* adalah

Pada ibu

a. Infeksi puerperalis

Ringan: Peningkatan suhu beberapa hari dalam masa nifas

Berat: Peritonitis sepsis

b. Perdarahan

c. Komplikasi : Komplikasi lain seperti luka kandung kemih, emboli
paru-paru

Pada bayi

a. Kematian perinatal pasca *section caesaria* sebanyak 4-7 persen.

TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

Tanggal pengkajian: Selasa, 30 April 2013, Ruang : Annisa, no. RM 25174.

Identitas klien nama Ny. R, 32 tahun, kawin, Tegal Asri, swasta, Islam.

Identitas suami nama Tn. W 40 tahun, kawin, Tegal Asri, swasta, Islam

Keluhan utama Klien mengatakan nyeri pada luka operasi di perut seperti disayat saat bergerak

Riwayat persalinan sekarang

Klien datang dengan G₂P₁A₀ hamil 38 minggu 4 hari. Klien mengatakan merasa kenceng-kenceng di malam hari kemudian pukul 06:00 WIB di bawa ke RS PKU Muhammadiyah surakarta. Tetapi belum ada pembukaan, Setelah diperiksa dokter dianjurkan untuk dilakukan operasi SC di karena kan bayi sungsang terlilit tali pusat dan usia kehamilan sudah cukup bulan. Klien sudah mengetahui keadaan bayinya sungsang sejak masuk trimester 3 dari dokter saat USG. Setelah dokter memberi informasi dan di lakukan, Namun tetap tidak mau memutar kembali. Untuk menghindari resiko pada bayi dan ibu. Keluarga setuju untuk di lakukannya operasi SC pukul 11:00 WIB. Setelah operasi klien di bawa ke bangsal pukul 14.00 WIB dan mengatakan terasa nyeri pada luka operasi di perut seperti di sayat saat bergerak dan terasa panas pada luka, skala nyeri 6 dan mengatakan ASI keluar sedikit dan tidak tau cara merawat payudara agar ASI lancar

Riwayat kesehatan dahulu

Klien mengatakan pernah di rawat di RS PKU Muhammadiyah Surakarta saat melahirkan anak pertamanya secara normal.

Riwayat kesehatan keluarga

Klien mengatakan tidak ada keluarga yang mempunyai penyakit menurun dan tidak ada riwayat lahir kembar.

Riwayat persalinan saat ini jenis persalinan SC indikasi peresentasi bokong

30 April 2013 pukul 11.00 WIB, Perempuan, 2700GR/47cm.

Data umum kesehatan saat ini Status obstetrik:P₂A₀,KU Baik, Kepala leher
Kepala: Mesocephal, rambut panjang, kotor, warna hitam,MataSimetris,
konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, Hidung: Simetris, bersih, tidak ada
polip, Telinga Simetris, tidak ada lesi, bersihmulut : Tidak ada stomatitis,
mukosa bibir lembab.

.Data focus

Data subjektif

Klien mengatakan nyeri pada luka operasi di perut seperti di sayat saat bergerak,
skala nyeri 6, Klien mengatakan terasa panas di luka jahitan, Klien mengatakan
ASI keluar sedikit dan tidak tau cara merawat payudara agar ASI lancar

Data objektif

Terdapat luka insisi pada abdomen, Klien tampak menahan sakit, ASI keluar
sedikit, Payudara teraba kenyal, Tanda-tanda vital 120/70 mmhg, 37 °C, 78 x/mnt
18 x/mnt

Diagnosa keperawatan

- a. Nyeri akut berhubungan dengan trauma pembedahan.
- b. Resti infeksi berhubungan dengan trauma jaringan/masuknya mikroorganisme.
- c. Kurang pengetahuan tentang cara merawat payudara berhubungan dengan kurangnya informasi.

PEMBAHASAN

Secara singkat diagnosa keperawatan bisa di artikan sebagai rumusan keputusan yang di ambil sebagai hasil pengkajian keperawatan. Diagnosa keperawatan adalah pernyataan yang di gambarkan respon seseorang atau kelompok dimana secara legal di identifikasi, menetapkan intervensi untuk mempertahankan keadaan kesehatan (Carpenito, 2007). Diagnosa yang muncul

1. Nyeri akut berhubungan dengan trauma pembedahan
2. .Resti infeksi berhubungan dengan trauma jaringan/masuknya . mikroorganisme
3. Kurang pengetahuan tentang cara merawat payudara berhubungan dengan kurangnya informasi.

Diagnosa yang tidak muncul

1. konstipasi berhubungan dengan penurunan tonus otot.

PENUTUP

Simpulan

1. Setelah di lakukan pengkajian di dapatkan data perubahan adaptasi fisiologi dan psikologi.
2. Selama melakukan pengkajian kembali baik secara teoritis maupun secara tinjauan kasus di dapatkan kesimpulan masalah keperawatan sebagai berikut: Nyeri akut berhubungan dengan trauma pembedahan, Resti infeksi berhubungan dengan Trauma jaringan/masuknya mikroorganisme, Kurang pengetahuan tentang cara merawat payudara berhubungan dengan Kurangnya informasi.

3. Intervensi yang muncul tidak sepenuhnya di jadikan intervensi oleh penulis pada pengelolaan klien karena situasi dan kondisi klien serta situasi dan kondisi kebijakan dari instansi rumah sakit.
4. Tidak semua implementasi mampu di lakukan penulis karena kondisi pasien dan kondisi kebijakan dari instansi rumah sakit.
5. masalah keperawatan Ny. R mengenai nyeri akut, resiko infeksi, dan kurang pengetahuan. Pada dasarnya dapat di laksanakan dengan baik dan sebagian masalah dapat teratasi.

A. Saran

1. Bagi pembaca

Untuk lebih menambah pengetahuan dan memahami hal-hal tentang *sectio caesaria* agar dapat melakukan upaya-upaya yang bermanfaat untuk mengatasi masalah di atas.

2. Bagi rumah sakit

Disarankan dapat meningkatkan mutu, kualitas dan memotivasi dalam pelayanan tindakan medis khususnya dalam masalah post *section caesaria*.

DAFTAR PUSTAKA

- Carpenito, L J. 2007. Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Ahli Bahasa Monica Ester Edisi 10. Jakarta : EGC
- Carpenito, L J. 2009. Diagnosa Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinis. Ahli Bahasa Eka Anisa Mardella Edisi 9. Jakarta : EGC
- DEPKES RI. 2005. Modul Kebidanan. Semarang : Dinkes
- Jitowiyono, S dan Kristiyanasari, W. 2010. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta : Nuha Medika
- Maritalia, D. 2012 . Asuhan Kebidanan nifas dan menyusui. Yogyakarta : pustaka
- Oxorn H dan Forte W R. 2003. Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica
- Prawirohardjo, S. 2007. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : YBP – SP
- Prawirohardjo, S. 2008 . Ilmu kebidanan . jakarta : YBP – SP
- Saleha, S. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Wilknsn, J M. 2007. Buku Saku Diagnosa Keperawatan NANDA NIC NOC. Jakarta : EGC